

Irene Hendrika Ramopoly (2009). **Pengaruh Terapi Kognitif Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Risiko Tinggi**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi kognitif terhadap tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil risiko tinggi yang berusia antara 20-35 tahun, dengan usia kehamilan enam sampai sembilan bulan. Subjek penelitian berjumlah delapan orang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, subjek dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen ($n=4$) dan kelompok kontrol ($n=4$). Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test controlled group design*.

Pemberian terapi kognitif berlangsung selama dua minggu dan dilaksanakan secara individual di dua tempat yang berbeda, yaitu di rumah subjek dan di klinik praktek bidan. Secara keseluruhan proses terapi ini dilakukan dalam enam sesi pertemuan. Teknik terapi kognitif yang dilakukan dalam pemberian terapi ini adalah teknik tiga kolom. Dimana teknik tiga kolom bertujuan untuk mengubah pemikiran-pemikiran subjek yang tidak logis menjadi lebih rasional dengan didukung adanya suatu dialog internal.

Teknik analisis data yang digunakan untuk analisis uji dua sampel *independen* adalah *U-Mann Whitney*, sedangkan untuk menguji perbedaan skor kelompok eksperimen sebelum dan sesudah pemberian terapi kognitif digunakan uji dua sampel berkorelasi yaitu, *Wilcoxon Matched-Pairs*. Dari hasil analisis data statistik, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh terapi kognitif yang signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi sebelum dan sesudah *treatment* dilakukan, namun jika dilihat dari data deskriptif penelitian, menunjukkan bahwa para subjek kelompok eksperimen mengalami penurunan skor tingkat kecemasan dari 6 hingga 14 poin setelah mengikuti terapi kognitif.

Kata kunci: Terapi Kognitif, Kehamilan Risiko Tinggi.